BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional yang dilakukan dengan rancangan *cross sectional* untuk mengevaluasi penatalaksanaan atresia ani dengan menggunakan metode *posterosagittal anorectoplasty* . Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif melalui catatan medik dan hasil anamnesis terhadap orang tua pasien. Dalam anamnesis ditanyakan tentang frekuensi buang air besar, konsistensi, konstipasi, *soiling*, kembung serta kemampuan menahan buang air besar.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sub Bagian Bedah Anak FK UGM / RS Dr. Sardjito Yogyakarta pada periode Januari 1995 sampai dengan Oktober 2005.

3.3. Populasi Penelitian

Populasi yang terjangkau dalam penelitian ini adalah semua pasien atresia ani yang dirawat di Sub Bagian Bedah Anak RS Dr. Sardjto Yogyakarta antara Januari 1995 sampai dengan Oktober 2005 dan menjalani operasi *posterosagittal anorectoplasty*, dan telah dilakukan tutup kolostomi.

3.4. Cara Kerja

Semua pasien atresia ani yang dilakukan operasi *posterosagittal anorectoplasty* dan telah dilakukan penutupan kolostomi, dijadikan sampel penelitian. Kemudian dilakukan evaluasi minimal setelah 3 bulan, evaluasi dilakukan dengan wawancara pada orang tua dan dilakukan pemeriksaan anus dengan menggunakan dilator Hegar untuk menentukan kaliber anus apakah sudah sesuai dengan umur pasien.

3.5. Identifikasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, jenis operasi definitif PSARP, letak ketinggian atresia ani, dan jenis fistula.

Variabel tergantung adalah skor Klotz yang dinilai pascaoperasi.

3.6. Definisi Operasional Variabel

1. Atresia ani adalah suatu kelainan kongenital yang ditandai tidak terdapatnya anus atau keadaan anus yang tidak sempurna.
2. Ketinggian lesi dibagi menjadi letak tinggi dan letak rendah.
   a. Lesi letak tinggi pada laki-laki meliputi agenesis anorektal tanpa fistula dengan ketinggian akhiran rektum lebih dari 1 cm dari kulit, dengan fistula rektouretra dan atresia rekti. Sedang pada perempuan agenesis anorektal tanpa fistula dengan ketinggian akhiran rektum lebih 1 cm dari kulit, kloaka, fistula rektovaginal, fistula rektovestibuler dan atresia rekti.
   b. Lesi letak rendah pada laki-laki agenesis anal tanpa fistula dengan ketinggian akhiran anus kurang dari 1 cm dan fistula kutaneus. Sedangkan pada perempuan adalah agenesis ani tanpa fistula dengan ketinggian akhiran anus kurang dari 1 cm dan fistula kutaneus.
3. Fistula adalah hubungan / saluran antara akhiran rektum atau akhiran anus dengan organ lain yang dilapisi dengan epitel. Pada laki-laki dapat terjadi fistula rektovesika, fistula rektouretra dan fistula kutaneus. Pada perempuan dapat terjadi fistula kloaka, fistula rektovagina, fistula rektovestibuler dan fistula kutaneus.
4. PSARP (*posterosagittal anorectoplasty*) adalah suatu tindakan operasi definitif pada pasien atresia ani dengan teknik operasi menggunakan irisan kulit secara *sagittal* mulai dari tulang koksigeus sampai batas anterior bakal anus, insisi diperdalam hingga teridentifikasi *muscle complex* dan akhiran rektum. Akhiran rektum kemudian dijahit pada bakal kulit yang telah diberi petanda.
5. Jenis PSARP adalah *full PSARP*, *limited PSARP* dan *minimal PSARP*.

3.7. Analisis Data

Dalam evaluasi hasil operasi dilakukan penilaian dengan menggunakan skoring dari Klotz untuk menilai fungsi anus, yang selanjutnya dipaparkan secara deskriptif. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung digunakan uji statistik *Chi-square*.

Tabel 4. Skoring Klotz

No	Variabel	Kondisi	Skor
1.	Defekasi	1-2 kali sehari	1
		2 hari sekali	1
		3-5 kali sehari	2
		3 hari sekali	2
		>4 hari sekali	3
		>5 hari sekali	3
2.	Kembung	Tidak pernah	1
		Kadang-kadang	2
		Terus menerus	3
3.	Konsistensi	Normal	1
		Lembek	2
		Encer	3
4.	Perasaan ingin BAB	Terasa	1
		Tidak Terasa	3
5.	Soiling	Tidak pernah	1
		Bersama flatus	2
		Terus menerus	3
6.	Kemampuan menahan feses yang akan keluar	Lebih 1 menit	1
		Kurang 1 menit	2
		Tidak bisa	3
7.	Komplikasi lain	Tidak ada	1
		Minor	2
		Mayor	3

Keterangan hasil penilaian Klotz :

a. Skor 7 : sangat baik

b. Skor 8-9 : baik

c. Skor 10-13 : cukup

d. Skor 14-lebih : kurang/jelek
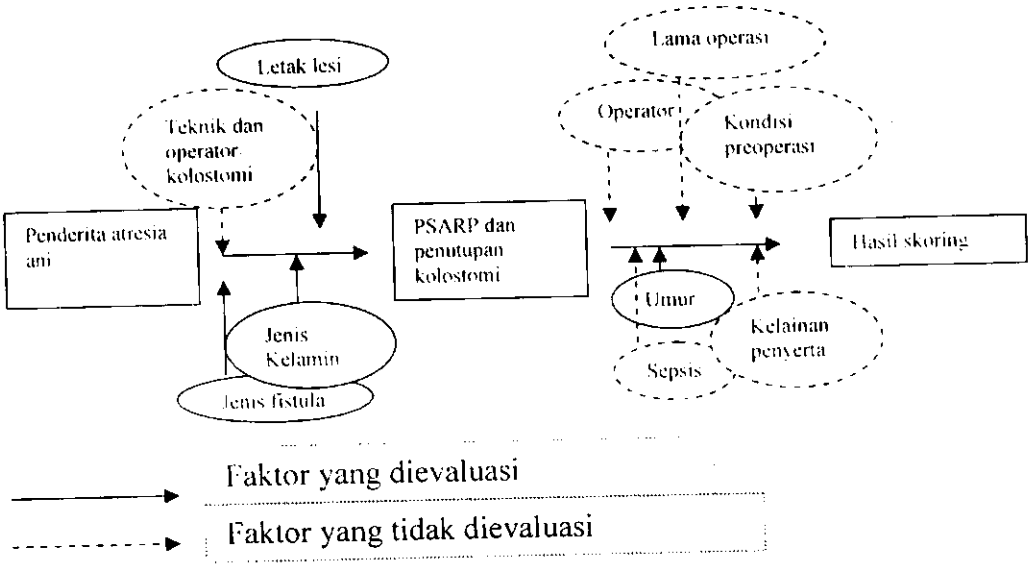
3.8. Kerangka Konsep